

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dalam menghadapi tantangan era digital saat ini. Salah satu tujuan utama pendidikan di sekolah menengah pertama adalah mengembangkan potensi peserta didik, termasuk dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS masih menghadapi berbagai kendala, di antaranya penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya integrasi teknologi digital dalam proses belajar mengajar.

Di SMPN 4 Pare, pembelajaran IPS masih didominasi oleh penggunaan media cetak dan metode konvensional yang cenderung monoton. Kondisi ini membuat siswa cepat merasa bosan, kurang termotivasi, dan kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak. Akibatnya, hasil belajar siswa belum optimal dan masih banyak yang berada di bawah standar ketuntasan minimal. Fenomena serupa juga ditemukan di berbagai sekolah lain, di mana siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam pembelajaran apabila media yang digunakan tidak menarik dan interaktif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui

pemanfaatan media pembelajaran interaktif (MPI). Media pembelajaran interaktif tidak hanya mampu menyajikan materi secara visual dan audio, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan MPI secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, karena siswa lebih mudah memahami materi, lebih termotivasi, dan lebih aktif dalam pembelajaran.

Selain penggunaan media pembelajaran interaktif, literasi sosial digital juga menjadi kompetensi yang sangat penting di era digital. Literasi sosial digital mencakup kemampuan siswa dalam mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi sosial melalui media digital secara kritis dan bertanggung jawab. Pembelajaran IPS yang didukung oleh literasi sosial digital memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis kritis, komunikasi, kolaborasi, serta kesadaran terhadap isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian, integrasi antara MPI dan literasi sosial digital diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif, seperti *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL), secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif

dalam MPI juga terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Munir dkk, 2024).¹

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dan penguatan literasi sosial digital dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran berbasis teknologi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik, kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi, serta lebih siap menghadapi tantangan sosial di era digital. Namun, belum banyak penelitian yang secara simultan mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar IPS, khususnya di SMPN 4 Pare.

Literasi sosial digital juga menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki siswa di era sekarang. Literasi sosial digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara bijak dalam konteks sosial. Literasi ini sangat relevan dalam pembelajaran IPS karena siswa dihadapkan pada berbagai informasi sosial yang dapat diakses melalui media digital dan media sosial. Kemampuan literasi sosial digital yang baik akan membantu siswa dalam menyaring informasi yang benar dan menghindari informasi yang salah serta mampu berpartisipasi secara positif dalam interaksi sosial digital (Manik dkk, 2025).²

¹ N. S. Munir and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inovatif Project Based Learning Berbantuan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran', *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4.3 (2024), 2167–77 <<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.2130> >.

² Alvin Putra Hariando Manik and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran IPS Digital Untuk Meningkatkan Literasi Sosial Siswa SMP', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.1 (2025), 1–12 <<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/25916/17756> >.

Namun, belum banyak penelitian yang secara simultan mengkaji pengaruh Media Pembelajaran Interaktif (MPI) dan Literasi Sosial Digital terhadap hasil belajar IPS, khususnya di SMPN 4 Pare

Berdasarkan pengamatan awal di SMPN 4 Pare, ditemukan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas 8 masih belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah belum diterapkannya media pembelajaran interaktif dan rendahnya literasi sosial digital siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh Media Pembelajaran Interaktif (MPI) dan literasi sosial digital terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 di SMPN 4 Pare.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus dan terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas 8 semester 1 di SMPN 4 Pare tahun pelajaran 2025/2026.
2. Media pembelajaran yang dimaksud adalah Media Pembelajaran Interaktif (MPI) berbasis digital yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS.
3. Literasi sosial digital yang dikaji meliputi kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi sosial melalui media digital secara kritis dan bertanggung jawab.

4. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar IPS yang diperoleh melalui tes pretest dan posttest setelah perlakuan pembelajaran dengan MPI dan penguatan literasi sosial digital.
5. Variabel lain di luar MPI dan literasi sosial digital tidak dianalisis secara mendalam.
6. Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh Media Pembelajaran Interaktif (MPI) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 SMPN 4 Pare.
7. Penelitian ini juga mengkaji pengaruh literasi sosial digital terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 SMPN 4 Pare.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Media Pembelajaran Interaktif (MPI) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 SMPN 4 Pare?
2. Apakah literasi sosial digital berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 SMPN 4 Pare?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Media Pembelajaran Interaktif (MPI) dan literasi sosial digital terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 SMPN 4 Pare?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Interaktif (MPI) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 SMPN 4 Pare.

2. Mengetahui pengaruh literasi sosial digital terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 SMPN 4 Pare.
3. Mengetahui pengaruh secara simultan antara Media Pembelajaran Interaktif (MPI) dan literasi sosial digital terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 8 SMPN 4 Pare.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - 1.1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran IPS berbasis media interaktif dan literasi sosial digital.
 - 1.2. Menambah referensi ilmiah mengenai pengaruh media pembelajaran interaktif dan literasi sosial digital terhadap hasil belajar.
2. Manfaat Praktis:
 - 2.1. Bagi Siswa: Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan meningkatkan hasil belajar IPS.
 - 2.2. Bagi Guru: Menjadi referensi dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan literasi sosial digital.
 - 2.3. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran IPS agar lebih efektif dan relevan.
 - 2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi sumber informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait pembelajaran inovatif dan literasi digital.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari multitafsir, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Interaktif (MPI) adalah media berbasis digital (misal: aplikasi, video interaktif, atau platform pembelajaran daring) yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS, memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi, baik secara visual, audio, maupun aktivitas digital lainnya. MPI diukur melalui observasi penerapan media pembelajaran dan angket persepsi siswa.
2. Literasi sosial digital adalah kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi sosial yang bersumber dari media digital secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. Literasi sosial digital diukur melalui angket yang mengukur kemampuan dan sikap siswa dalam menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran IPS.
3. Hasil belajar IPS: Adalah skor yang diperoleh siswa dari tes pretest dan posttest yang mengukur penguasaan materi IPS setelah mengikuti pembelajaran dengan MPI dan penguatan literasi sosial digital.